

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah faktor yang berperan penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang terutama untuk menghadapi globalisasi yang perkembangannya sangat cepat. Tinggi atau rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari tinggi atau rendahnya prestasi belajar peserta didik yang biasanya disajikan dalam bentuk pencapaian hasil belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Hamalik, 2010) bahwa hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar peserta didik itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku peserta didik. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar yang baik merupakan tujuan dan harapan yang telah dicita-citakan oleh sekolah.

Faktor yang mempengaruhi keberlangsungan proses belajar peserta didik salah satunya yaitu motivasi belajar. Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar perannya terhadap hasil belajar, karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan gejala aktivitas peserta didik yang sangat diperlukan oleh peserta didik dalam menjalani kehidupan yang ketat akan persaingan. Motivasi belajar merupakan aspek yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran, hal ini berguna agar membangkitkan semangat belajar peserta didik. Tanpa adanya motivasi maka seseorang bagaikan hidup tanpa semangat, begitupun dalam proses pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar akan menjadi optimal, ketika ada motivasi (Sardiman, 2011).

Untuk dapat mencapai tujuan setiap pembelajaran yang diharapkan, dibutuhkan berbagai upaya dan kerja sama dari seluruh aspek lapisan pendidikan, misalnya kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Peserta didik sebagai objek

pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan sebuah proses belajar dan mengajar. Prestasi belajar peserta didik juga ditentukan oleh berbagai faktor yang datang dari dalam diri. Diantaranya adalah *self esteem* dan motivasi belajar.

Self esteem merupakan penilaian seseorang secara umum terhadap dirinya sendiri, baik berupa penilaian negatif maupun penilaian positif yang akhirnya menghasilkan perasaan keberhargaan atau kebergunaan diri dalam menjalani kehidupan. Menurut Branden dalam (Nikmarijal, 2014) *self esteem* adalah keyakinan dan kemampuan untuk bertindak dan menghadapi tantangan hidup ini. Keyakinan dalam hak untuk bahagia, perasaan berharga, dan layak. Cara memandang dan merasakan diri sendiri yang akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Cara pandang diri yang terbentuk dari pengalaman dalam keluarga, sekolah, hubungan pertemanan dan lingkungan sosial. *Self esteem* merupakan salah satu aspek kepribadian yang merupakan kunci dalam pembentukan perilaku seseorang, karena akan sangat berpengaruh pada proses berpikir, tingkat emosi, keputusan yang diambil pada nilai-nilai tujuan hidup seseorang yang memungkinkan seseorang mampu menikmati dan menghayati kehidupan. Ketika *self esteem* yang terbentuk dalam diri peserta didik kurang baik kemungkinan akan mengganggu proses pembelajaran peserta didik tersebut. Akibatnya, hasil belajar akan menjadi rendah.

Berdasarkan pernyataan di atas maka peserta didik yang memiliki *self esteem* yang baik juga diiringi dengan motivasi belajar yang baik maka diasumsikan peserta didik tersebut akan memperoleh hasil belajar yang optimal. Hal ini juga, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khoirudin, 2018) “Peran harga diri sangat besar dalam dunia pendidikan. Seorang peserta didik yang memiliki harga diri dan motivasi belajar tinggi akan lebih terpacu untuk meraih kesuksesan dalam belajarnya”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru Biologi di MA Negeri 2 Ciamis pada tanggal 17 juli 2020, menjelaskan bahwa untuk masuk ke sekolah tersebut harus melewati test akademik yang tentu harus punya prestasi yang baik dalam prestasi belajar, prestasi belajar yang baik inilah yang menunjukkan motivasi yang tinggi dalam belajar. Dengan begitu terciptanya

daya saing yang tinggi antar peserta didik di dalam sekolah tersebut membuat peserta didik selalu berusaha untuk lebih unggul. Daya saing yang tinggi inilah dapat mempengaruhi *self esteem* dan motivasi belajar yang tinggi juga karena dilihat dari lingkungannya hampir semua peserta didik memiliki prestasi yang tinggi.

Oleh sebab itu, perlu adanya suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran biologi di MA Negeri 2 Ciamis. Peneliti lebih tertarik pada faktor *self esteem* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik sebagai variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Mengapa *self esteem* dan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik?;
2. Mengapa *self esteem* diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?;
3. Bagaimana faktor motivasi dapat dijadikan pertimbangan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?;
4. Bagaimana korelasi antara *self esteem* terhadap hasil belajar peserta didik?;
5. Bagaimana korelasi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik?;
6. Berapa besar kontribusi korelasi yang diberikan antara *self esteem* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik?.

Agar permasalahan tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi;
2. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *self esteem* dan motivasi belajar, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik;
3. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI MIPA MA Negeri 2 Ciamis Tahun Ajaran 2020/2021; dan

4. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa instrumen non-test berupa angket *self esteem* berdasarkan *Rosenberg's Self Esteem Scale* (RSES) oleh Rosenberg Dan angket motivasi belajar berdasarkan teori motivasi ARCS oleh John Keller.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk meneliti korelasi antara *self esteem* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Korelasi Antara *Self Esteem* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi” di MA Negeri 2 Ciamis Tahun Ajaran 2020/2021”.

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Adakah korelasi antara *self esteem* terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran biologi di MA Negeri 2 Ciamis Tahun Ajaran 2020/2021?;
- b. Adakah korelasi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran biologi di MA Negeri 2 Ciamis Tahun Ajaran 2020/2021?;
- c. Adakah korelasi antara *self esteem* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran biologidi MA Negeri 2 Ciamis Tahun Ajaran 2020/2021?;

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dan perbedaan penafsiran istilah yang digunakan, penulis mendefinisikan beberapa istilah, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman-pengalaman belajar yang diberikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang dilandasi oleh tujuan pendidikan. Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif dan psikomotor. Dalam penelitian ini indikator hasil belajar yang digunakan ialah rapor dari mata pelajaran biologi kelas XI MIPA semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Hasil belajar diperoleh dari Guru Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA.
- 2) *Self esteem* merupakan evaluasi penilaian individu terhadap dirinya sendiri dalam rentang positif sampai negatif atau tinggi sampai rendah yang dipengaruhi

oleh interaksi orang lain terhadap dirinya, serta adanya perasaan bahwa dirinya mampu, berarti, berharga dan bernilai. *Self-esteem* diukur dengan menggunakan alat ukur *Rosenberg's self esteem scale* oleh Rosenberg yang terdiri dari 10 item pernyataan yang dikembangkan menjadi 18 pernyataan berupa pernyataan positif dan negatif dan diukur dengan menggunakan skala *likert* (1-5).

3) Motivasi belajar adalah dorongan untuk belajar yang timbul dari dalam diri peserta didik yang meliputi hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar, dorongan dan kebutuhan dalam belajar serta harapan dan cita-cita di masa depan. Pada penelitian ini indikator motivasi belajar yang diukur kepada peserta didik terdiri dari 4 indikator yaitu, perhatian, relevansi, percaya diri, dan kepuasan. Keempat indikator tersebut mengacu pada (John Keller, 2006) yang disusun dalam sebuah instrumen berupa angket yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang tervalidasi. Diukur menggunakan angket yang diadaptasi dari John Keller terdiri dari 31 pernyataan dan diukur dengan menggunakan skala *likert* (1-5).

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Terdapat korelasi antara *self esteem* terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran biologi di MA Negeri 2 Ciamis Tahun Ajaran 2020/2021;
- b. Terdapat korelasi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran biologi di MA Negeri 2 Ciamis Tahun Ajaran 2020/2021;
- c. Terdapat korelasi antara *self esteem* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran biologi di MA Negeri 2 Ciamis Tahun Ajaran 2020/2021.

4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoretis

- 1) Sebagai upaya untuk membawa manfaat sekaligus harapan guna menambah ilmu pengetahuan, khususnya kajian mengenai faktor-faktor yang dapat dijadikan parameter dalam meraih prestasi akademik.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan kreatifitas khususnya dalam pendidikan sains berupa teori-teori bagi para peneliti dan pihak lain, serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang berharga dalam permasalahan baru yang dikaji lebih lanjut.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi peran sekolah sebagai pembentuk karakter serta menjadi pedoman untuk memberikan rekomendasi kepada guru untuk meningkatkan *self esteem* dan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar.

- 2) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu membantu peserta didik untuk menumbuhkan *self esteem* dan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

- 3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai pentingnya *self esteem* dan motivasi belajar sehingga dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk proses ke depan serta sebagai bentuk karya hasil pemikiran dalam menemukan solusi dari permasalahan berdasarkan kajian berbagai disiplin ilmu selama di Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi